

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel struktur kepemilikan dan mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 88 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel .

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
2. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
3. Kepemilikan asing tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
4. Jumlah rapat dewan komisaris tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
5. Keberadaan komisaris wanita berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

6. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
7. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang lebih luas yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas item pengungkapan karena penelitian ini hanya berfokus pada item pengungkapan wajib pada laporan laba rugi saja
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar sampel mampu merepresentasikan populasi dengan lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian mendukung kesimpulan yang lebih akurat.

### **C. Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan lain.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu 4 tahun dari tahun 2012 – 2015, sehingga sangat besar kemungkinan sampel tidak mampu merepresentasikan populasi dengan baik.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan 11% dari variabel dependen, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.